

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan format ekplanasi survei. Format penelitian ini bertujuan mencari hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>1</sup> Metode ini disebut juga sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kadar gula darah pasien diabetes baik yang melakukan dzikir, melakukan pengobatan medis, melakukan pengobatan dengan dzikir dan medis dan yang tidak melakukan pengobatan apapun di Puskesmas Sukodono Kendal. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan komperatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari kelompok ada perbedaan dalam aspek

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, Cet. 13, 2011, hlm. 7.

atau variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Sehingga dapat diketahui adakah pengaruh dzikir terhadap penurunan kadar gula darah dan adakah perbedaan kadar gula darah pada 4 kelompok sampel. Sedangkan pengukuran kadar gula darah lama dan kadar gula darah yang baru akan di ukur dengan Autocheck 3 in 1 *multi monitoring system*.

## **B. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Identifikasi variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja. Melainkan selalu saling mempengaruhi dengan beberapa variabel lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel -variabel utama dalam sebuah penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.<sup>4</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2005, Cet .1, hlm 56

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 3.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 60-61.

- 1) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah dzikir.
- 2) Variable dependen (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kadar gula darah.

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi menurut peneliti tentang variabel yang dimaksud dalam penelitian ini. Namun demikian, terdapat kemungkinan yang sama antara definisi operasional variabel dalam penelitian ini dengan definisi pada umumnya (konseptual) yang terdapat dalam beberapa literature tentang variabel-variabel yang ada. Definisi operasional juga bisa dipahami sebagai definisi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan penilitian agar lebih mudah menentukan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Variabel harus didefinisikan secara operasional karena agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 39.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4.

variabel dengan lainya dan pengukurannya selanjutnya. Jonathan juga menyebutkan bahwa operasionalisasi variabel bermanfaat untuk: 1. Mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan; 2. Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional; 3. Mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.<sup>7</sup>

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kadar gula darah adalah istilah yang mengacu pada kadar atau banyaknya kandungan gula di dalam sirkulasi darah di dalam tubuh. Sumber utama gula darah manusia berasal dari makanan yang mempunyai fungsi sebagai bahan bakar tubuh yang di butuhkan untuk kerja otak.

Pengukuran variabel kadar gula darah akan di ukur dengan alat tes ukur gula darah yaitu Autocheck 3 in 1 *Multi Monitoring system*.

- 2) Dzikir berarti ingat kepada Allah dalam lisan atau dalam pikiran dan hati yang diwujudkan dalam berbagai ibadah mahdloh, seperti shalat fardlu, shalat malam, membaca al-Quran dan majelis dzikir. Pengukuran variable dzikir ini di ungkap melalui

---

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 67.

wawancara (interview) berstruktur kepada pasien diabetes milletus tipe II di Puskesmas Kendal I yang di bagi menjadi 4 kelompok yaitu pasien yang melakukan dzikir, pasien yang melakukan pengobatan dengan dzikir dan pengobatan medis, pasien yang hanya melakukan pengobatan medis dan pasien yang tidak melakukan pengobatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Jika dilihat dari penentuan suber data, populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas.<sup>9</sup> Populsi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif. Populasi tak terhingga yaitu populasi yang tidak dapat ditentukan batas-batasannya secara kuantitatif. Oleh karenanya, luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 80.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm. 99.

Sesuai penjelasan diatas maka jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas, yaitu seluruh pasien diabetes melitus tipe II yang ada di puskesmas Sukodono Kendal.

Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan: populasi homogen dan populasi heterogen.

Populasi homogen, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya. Sifat populasi seperti ini banyak dijumpai pada medan eksata. Ciri yang menonjol dari populasi homogen, tidak ada perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda. Maksudnya adalah, gejala yang timbul pada satu kali percobaan atau tes merupakan gejala yang timbul pada seratus atau lebih kali tes terhadap populasi yang sama.

Populasi heterogen, yaitu keseluruhan anggota individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual, dimana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain bahwa individu anggota pupolasi memiliki sifat yang bervariasi sehingga memerlukan penjelasan terhadap sifat-sifat tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada group, Jakarta, 2005, hlm100

Sifat populasi dari penelitian ini adalah bersifat homogen karena semua pasien diabetes yang terdaftar di puskesmas sukodono adalah pasien diabetes mellitus tipe II yang berjumlah 75 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>11</sup> Sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian harus representative (mewakili) dari populasi karena kesimpulan yang akan dirumuskan pada sampel juga berlaku untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe II.

Sedangkan tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu tehnik sampling yang digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi.<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes tipe II yang terdaftar sebagai pasien lama di puskesmas pada bulan maret 2016 dengan jumlah 19 pasien yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu kategori pasien yang melakukan dzikir sebanyak 4 oarang, pengobatan medis dan dzikir sebanyak 5 orang, medis sebanyak 7 orang dan yang tidak melakukan pengobatan sebanyak 3 orang.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 81.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metoologi Penelitian Kuantitatif*,... hlm 115

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>13</sup> Metode pengumpulan data (subjek penelitian) pasien diabetes mellitus tipe II, yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendata semua populasi pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kendal I, yang di kelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu pasien baru dan pasien lama. Peneliti mengambil sampel pasien lama karena lebih dapat diketahui kadar gula pasien dari waktu ke waktu.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel gula darah

Untuk mengukur kadar gula darah sebelumnya (lama) peneliti menggunakan hasil pemeriksaan laborat di puskesmas, kemudian di cantumkan pada buku pemeriksaan pasien sebagai riwayat atau rekam medis pasien tersebut.

Untuk data gula darah pada pasien diabetes yang baru dilakukan oleh peneliti yaitu di bantu dengan menggunakan alat ukur gula darah autocheck (alat tes gula darah elektronik) dan pemeriksaan laboratorium. Sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, Autocheck yang digunakan

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Rajawali Press, Jakarta, 2011, hlm. 130.



tentunya telah memenuhi Standar Nasional Indonesia dan sudah terdaftar di KEMENKES RI AKL 20101311321

b. Variabel dzikir

Untuk mengambil data tentang dzikir peneliti membagi menjadi empat kelompok dengan wawancara. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk mengetahui kebiasaan dzikir dengan wawancara berstruktur dengan mengajukan 5 pertanyaan. Apabila pasien tersebut menjawab ya dari 3 sampai 5 pertanyaan maka kesimpulan dari pasien tersebut adalah melakukan dzikir dan apabila pasien tersebut menjawab tidak dari 3 sampai 5 pertanyaan maka kesimpulan dari pasien tersebut adalah tidak melakukan dzikir.

Sedangkan untuk mengetahui pasien tersebut melakukan pengobatan medis, peneliti mengajukan 2 pertanyaan, apabila keduanya terjawab ya, maka pasien tersebut melakukan pengobatan medis, dan sebaliknya jika keduanya atau salah satu terjawab tidak maka pasien tersebut tidak melakukan pengobatan.

Dengan demikian, peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, yakni berupa jawaban hasil wawancara dan kadar gula darah pasien diabetes baik yang melakukan dzikir, dzikir dan medis, medis maupun yang tidak melakukan pengobatan. lihat lampiran A

## **E. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan uji hipotesis dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus di olah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik.

Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka-angka.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran bentuk pengaruh dari variabel X (dzikir) terhadap variabel Y (kadar gula darah) dan sebagai peramalan (prediktif) ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y, maka tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mann Whitney U dengan di bantu menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service solution) versi 18 .0 for Windows.

Alat utama yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik inferensial. Salah satu fungsi statistik inferensial dalam pengujian hipotesis yaitu untuk pengujian hipotesis perbedaan dan

hubungan (komparatif) dalam penelitian kuantitatif dengan format ekplanasi survei.

Dalam penelitian ini tehnik analisis yang digunakan pada data untuk menjawab hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu analisis uji Mann-Witney dan analisis Kruskal-Wallis – K sampel yang dihitung dengan SPSS 18.0.

Uji Kruskal-Wallis disebut juga sebagai uji H merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data ordinal dari k sampel yang independen dengan satu faktor yang berpengaruh sehingga merupakan alternative dari analisis varian satu arah. Uji ini merupakan pengembangan dari uji *Mann-Witney*.<sup>14</sup> Penelitian ini jugaa menggunakan analisis uji Mann-Witney yang mana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

---

<sup>14</sup> Iqbal Hasan “ *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm 176